LAMPIRAN

Lampiran 1 SK Penelitian

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG
Nomor: **B 001** /Un.05/III.2/KP.00.3/01/2025
TENTANG
PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA STRATA SATU (S1)

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG

Menimbang :
a. bahwa dalam rangka memperlancar pelaksanaan penyusunan Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung perlu adanya **Pembimbing Skripsi**
b. bahwa Saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan memenuhi syarat untuk diangkat dan ditetapkan sebagai **Pembimbing Skripsi** mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Mengingat :
1. Undang - Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang - Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan Pendidikan;
5. Peraturan Presiden Nomor 57 Tahun 2005 tentang Perubahan Status IAIN Sunan Gunung Djati Bandung Menjadi UIN Sunan Gunung Djati Bandung;
6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 07 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Sunan Gunung Djati Bandung;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 14 Tahun 2015 tentang Statuta UIN Sunan Gunung Djati Bandung;
8. Keputusan Menteri Agama R.I. Nomor: B.II/3/22666 Tanggal 23 Juli 2019 tentang Pengangkatan Rektor UIN Sunan Gunung Djati Bandung;
9. Peraturan Menteri Agama Nomor 7 Tahun 2013 jo. Nomor 77 Tahun 2013, jo. Nomor 44 Tahun 2017, jo. Nomor 27 Tahun 2020 dan jo. Nomor 45 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung;
10. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 082525/B.II/3/2023 tanggal 9 Agustus 2023 tentang Pengangkatan Rektor UIN Sunan Gunung Djati Bandung;
11. Surat Keputusan Rektor UIN Sunan Gunung Djati Bandung Nomor 325/Un.05/II.2/KP.07.6/08/2023 tanggal 22 Agustus 2023 Tentang Pengangkatan Wakil Rektor, Dekan, Direktur dan Ketua Lembaga di Lingkungan UIN SGD Bandung
12. Surat Keputusan Rektor Nomor B 1405/Un.05/I.1/PP/00.9/12/2022 Tentang Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis dan Disertasi UIN Sunan Gunung Djati Bandung

M E M U T U S K A N

Menetapkan :
Pertama : Mengangkat Saudara-Saudara yang namanya tercantum di bawah ini:
1. **Dr. Mursidin, M.Pd.** — Pembimbing I
2. **Dr. H. Hasbiyallah, M.Ag.** — Pembimbing II

Dalam Penyusunan Skripsi mahasiswa:

Nama : **Ismi Nur Azizah**
NIM : 1212020124
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi :

PENERAPAN INOVASI MEDIA PEMBELAJARAN VISUAL BERBASIS LAPBOOK TERHADAP PENINGKATAN PEMAHAMAN DALAM PEMBELAJARAN FIQIH (Penelitian Kuantitatif Quasi Eksperimen di Kelas VII Mts Ar-Rasyidiyah)

Kedua : Pembimbing Skirpsi berkewajiban melaksanakan tugasnya sampai dengan selesai, dan Kepada Pembimbing tersebut diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

Ditetapkan : di Bandung
Pada Tanggal : 03 Januari 2025
Dekan,

H. Fakry Hamdani, M.Hum., M.Res., Ph.D.
NIP. 197008242009121004

SALINAN disampaikan kepada:
1. Yth. Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI di Jakarta;
2. Yth. Direktur Pendidikan Tinggi Islam Kementerian Agama RI di Jakarta;
3. Yth. Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Gunung Djati Bandung;
4. Yth. Dosen Pembimbing Skripsi dan Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 2 Surat Izin Penelitian

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Soekarno Hatta Kel. Cimincrang Kec. Gedebage Kota. Bandung 40294
Fax (022) 7803936 email. ftk@uinsgd.ac.id Website: www.ftk.uinsgd.ac.id

Nomor : **B.165** /Un.05/III.2/TL.009/02/ 2025 Bandung, 06 Februari 2025
Lampiran : -
Perihal : **Mohon Izin Penelitian**

Kepada
Yth. Kepala Madrasah Ar-Rosyidiyah
Kab/Kota. Bandung

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Gunung Djati Bandung dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	:	**ISMI NUR AZIZAH**
NIM	:	1212020124
Jurusan/Prodi	:	Pendidikan Agama Islam
Semester	:	VIII
Alamat Tingggal	:	Jl. Cibiru Hilir No.46, RT.03/RW.01, Cibiru Hilir, Kec. Cileunyi, Kabupaten Bandung, Jawa Barat

adalah mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Gunung Djati Bandung bermaksud mengadakan penelitian pada Instansi yang Bapak/Ibu/Saudara Pimpin, dalam rangka tugas akhir pembuatan skripsi Program S-1.

Adapun judul penelitian mahasiswa tersebut :

"PENERAPAN INOVASI MEDIA PEMBELAJARAN VISUAL BERBASIS LAPBOOK TERHADAP PENINGKATAN PEMAHAMAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN FIQIH (Penelitian *Quasi Eksperiment* di Kelas VII MTs Ar-Rosyidiyah)"

Dengan pembimbing :

1. **Dr. Mursidin, M.Pd**
2. **Dr. H. Hasbiyallah, M.Ag**

Untuk itu kami mohon agar Bapak/Ibu/Sdr. dapat membantu dalam pelaksanaannya dari tanggal **11 Februari 2025** s.d selesai.

Demikian, atas perhatian dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n Dekan,
Wakil Dekan I Bidang Akademik

[illegible]an, S.Pd., M.Hum., CESE.
NIP. 19720822 999031006

Tembusan:
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Gunung Djati Bandung

Lampiran 3 Surat Telah Melaksanakan Penelitian

MADRASAH TSANAWIYAH
AR-ROSYIDIYAH
KECAMATAN CIBIRU KOTA BANDUNG
TERAKREDITASI A
SK. Kakanwil Departemen Agama RI Provinsi Jawa Barat Nomor : 2/10/15/18/40 Tanggal 25 Agustus 1983
NSM : 121232730030 NPSN : 20279582 website : mts-arrosyidiyah.com email : mtssarrosyidiyah@gmail.com
Alamat : Jl. Cikuda RT. 005 RW. 011 Kelurahan Pasirbiru Kecamatan Cibiru Kota Bandung 40615

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 43.021/MTs.AR/02/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Aliyah Ar-Rosyidiyah Kecamatan Cibiru Kota Bandung menerangkan bahwa :

Nama	: ISMI NUR AZIZAH
NIM	: 1212020124
Jurusan/Prodi	: Pendidikan Agama Islam
Semester	: VIII
Alamat	: Jl. Cibiruhilir No. 46 RT. 03 RW. 01 Desa Cibiruhilir Kec. Cileunyi Kabupaten Bandung

yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan kegiatan penelitian di Madrasah kami dalam rangka tugas akhir pembuatan skripsi Program S-1 dengan judul penelitan:

"PENERAPAN INOVASI MEDIA PEMBELAJARAN VISUAL BERBASIS LAPBOOK TERHADAP PENINGKATAN PEMAHAMAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN FIQIH

(Penelitian *Quasi Eksperiment* di Kelas VII MTs Ar-Rosyidiyah) "

Dosen Pembimbing:

1. Dr. Mursidin, M.Pd.
2. Dr. H. Habiyallah, M.Ag.

sesuai dengan Surat Izin Penelitian dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung Nomor: B.165/Un.05/III.2/TL.009/02/2025 tanggal 06 Februari 2025 yang dilaksanakan pada tanggal 11 s.d. 25 Fabruari 2025.

Demikian surat keterangan ini, agar maklum dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandung, 26 Februari 2025
Kepala Madrasah,

Rahmat Solihin, S.Ag., S.Pd.
NIP -

Lampiran 4 Lembar Observasi

LEMBAR PEDOMAN OBSERVASI
AKTIFITAS GURU MENGGUNAKAN MEDIA VISUAL
BERBASIS LAPBOOK

Observer : Wiwi Adawiah, S.Ag., M.Pd
Kelas : VII
Pertemuan Ke : 1-3
Materi : Shalat fardhu dalam kondisi tertentu
Hari, Tanggal : Selasa 11 feb, - 25 feb 2025
Petunjuk : Berikan secara objektif dengan memberikan tanda centang (v) pada kolom yang telah disediakan dengan kriteria penilaian sebagai berikut: 1: Tidak baik, 2: Kurang baik, 3:Baik dan 4: Sangat baik

No	Kegiatan Guru dalam Proses Pembelajaran		Skor			
			1	2	3	4
1	Pendahuluan	Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam				✓
		Melakukan pembiasaan berdoa, memeriksa kehadiran, kerapihan pakaian, posisi tempat duduk peserta didik dan kebersihan kelas.			✓	
		Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi			✓	
		Guru memberikan pertanyaan terkait materi yang akan dipelajari				✓
2	Kegiatan Inti	Menginstruksikan siswa untuk membagi kedalam beberapa kelompok				✓
		Guru memberikan kesempatan pada setiap kelompok untuk mengamati lapbook dan memahami setiap materinya			✓	
		Siswa membuat rangkuman materi yang dipahami pada kertas yang telah disediakan				✓
		Siswa berdiskusi dan menempelkan hasil rangkumannya yang ditulis kertas warna dan				✓

		bentuk yang menarik di kertas karton				
		Setiap kelompok mempresentasikan hasil lapbook			✓	
		Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya terkait materi pelajaran			✓	
		Guru menjawab pertanyaan dari siswa tentang materi yang dipaparkan dari lapbook			✓	
		Guru mengamati siswa untuk memaparkan hasil presentasi				✓
3	Evaluasi	Guru memberikan evaluasi pembelajaran mengenai materi kepada siswa				✓
		Evaluasi diperuntukan kepada setiap siswa berbentuk tulis				✓
4	Kegiatan Penutup	Guru membimbing siswa meyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan			✓	
		Melakukan refeleksi dan tanya jawab untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan				✓
		Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi dan diakhiri dengan berdo'a				✓

Menghitung skor : menggunakan skala 1-4 dengan menggunakan rumus:

Skor observasi $= \frac{skor\ perolehan}{skor\ total} x100 =$

Bandung, 25 Februari 2025

Observer

Wini Adawiah, S.Og, M.Pd

Lampiran 5 Kisi-Kisi Soal

IKTP	INDIKATOR SOAL	LEVEL KOGNITIF	NOMOR SOAL
Siswa dapat **memahami** keringanan shalat fardhu	Disajikan sebuah teks deskriptif, siswa dapat **memahami** aturan shalat bagi orang sakit, konsep shalat khauf.	C2	2,3,4,5,6,
Siswa dapat **menerapkan** aturan shalat dalam kondisi tertentu	Disajikan sebuah teks deskriptif, siswa dapat **menerapkan** keringanan dalam kondisi transfortasi tertentu, aturan shalat bagi orang sakit, aturan dalam situasi perang, dan orang yang sedang sakit.	C3	1,8,12
Siswa dapat **menganalisis** keringanan sholat pada situasi modern yang dapat dianalogikan dengan kondisi	Disajikan sebuah teks deskriptif, siswa dapat **menganalisis** perbedaan kondisi yang membolehkan shalat dikendaraan,	C4	7,10,17,19

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

peperangan	penganalogiaan kondisi modern dengan peperangan.		
Siswa dapat **mengevaluasi** keringanan sholat pada situasi darurat	Disajikan sebuah teks deskriptif, siswa dapat **mengevaluasi** solusi terbaik shalat dalam berbagai kondisi tertentu serta pemahaman lebih dalam tentang fleksibilitas syariat dalam ibadah.	C5	13,15,18,20
Siswa dapat **menganalisis** keringanan sholat pada situasi darurat	Disajikan sebuah teks deskriptif, siswa dapat **mencipta** peserta berpikir kritis dan solutif dalam menyusun strategi shalat di berbagai kondisi unik	C6	9,11,14,16

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Aspek Afektif	**Indikator**
Tanggung Jawab	Menyelesaikan tuga tepat waktu dan sesuai instruksi
Kerjasama	Aktif berkontribusi dalam pembelajaran dan berinteraksi
Minat Belajar	Menunjukan antusiasme dalam pembelajaran fiqih
Sikap Terbuka	Menerima dan menghargai perbedaan pendapat, berani bertanya dan mengungkapkan gagasan

Kedisiplinan	Hadir tepat waktu dan tertib mengikuti aturan kelas
Santun	Menunjukkan sikap sopan dalam berbicara dan bersikap terhadap guru dan teman
Percaya Diri	Berani menyampaikan pendapat atau bertanya di kelas
Kepedulian	Membantu teman yang mengalami kesulitan tanpa diminta
Kejujuran	Tidak mencontek saaat ujian dan jujur saat mengerjakan tugas
Toleransi	Menghargai perbedaan pendapat dan sikap teman
Kemandirian	Mampu menyelesaikan tugas tanpa disuruh
Ketekunan	Menunjukkan usaha sungguh-sungguh meskipun tugas sulit atau panjang
Empati	Menunjukkan kepedulian terhadap perasaan atau kondisi teman
Rendah hati	Tidak sombong dalam menyampaikan pendapat atau prestasi
Suka Menolong	Saling membantu guru atau temandalam kegiatan kelas

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Lampiran 6 Instrumen Penelitan

SOAL PRETEST DAN POSTTEST

NAMA :

KELAS :

MATA PELAJARAN : FIQIH

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c atau d pada jawaban yang paling tepat!

1. Sepulang dari sekolah Akmal mengalami kecelakaan sehingga ia tidak mampu shalat dengan cara berdiri . meskipun demikian Akmal harus melaksanakan shalat dengan cara….
   a. Tetap berdiri sebisanya
   b. Berbaring
   c. Terlentang
   d. Duduk
2. Perhatikan hadis berikut:

   فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ أَنْ يُصَلِّى قَاعِدًا صَلَّى عَلَى جَنْبِهِ الأَيْمَنِ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ

   Kandungan hadis menjelaskan bagian dari unsur tata cara melaksanakan shalat bagi orang yang...

   a. Di tengah pertempuran
   b. Di tengah bencana alam
   c. Diatas kendaraan
   d. Sakit

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

3. Seseorang yang sedang sakit tetapi masih mampu duduk saat shalat wajib melaksanakan shalat dengan posisi…
   a. Berdiri sebisanya
   b. Duduk jika tidak mampu berdiri
   c. Berbaring meskipun masih bisa duduk
   d. Mengisyaratkan dengan mata
4. Shalat khauf dilakukan dalam kondisi tertentu. Salah satu alasan diperbolehkannya shalat ini adalah…
   a. Waktu shalat hampir habis
   b. Khawatir terhadap serangan musuh
   c. Tidak menemukan tempat shalat
   d. Tidak memiliki wudhu
5. Apa yang harus dilakukan seseorang jika tidak menemukan air untuk berwudhu saat dalam perjalanan?....
   a. Tidak perlu shalat sampai menemukan air
   b. Bertayamum menggunakan debu atau permukaan suci

c. Menunda shalat hingga menemukan air
d. Mengganti wudhu dengan membaca niat dalam hati

6. Ketika seseorang dalam perjalanan jauh dan mengalami kesulitan untuk shalat pada waktunya, ia boleh…
   a. Menggabungkan dan meringkas shalatnya
   b. Tidak perlu shalat jika sulit
   c. Mengganti shalat dengan sedekah
   d. Melakukan shalat dengan berdiri meskipun sulit
7. Diantara kondisi saat ini yang dapat dianalogikan dengan kondisi pada saat peperangan di jalan Allah swt adalah…
   a. Perjalanan menuju sanak kerabat
   b. Membantu korban banjir
   c. Pengepungan sindikat narkoba
   d. Pemadaman kebakaran hutan
8. Termasuk penggunaan alat trasnfortasi yang menyebabkan diperobolehkan menjalankan shalat fardhu dalam kondisi tertentu, kecuali…
   a. Sepeda motor pribadi
   b. Kereta api
   c. Kapal laut
   d. Pesawat udara
9. Dalam kondisi sakit parah, seorang pasien masih ingin melaksanakan shalat dengan tata cara yang sesuai. Bagaimana cara terbaik yang dapat ia buat untuk tetap melaksanakan shalat?....
   a. Shalat dengan isyarat atau dalam hati jika tidak bisa bergerak
   b. Tidak perlu shalat hingga sembuh karena dalam keadaan sakit
   c. Menggabungkan shalat lima waktu dalam satu waktu setelah sembuh
   d. Meminta orang lain menggantikan shalatnya dengan membayarkan fidyah
10. Diantara keadaan berikut yang tidak termasuk alasan diperbolehkannya shalat fardhu di atas kendaraan adalah...
    a. Sedang dalam perjalanan jauh yang tidak memungkinkan turun
    b. Waktu shalat hampir habis dan tidak ada tempat berhenti
    c. Sedang dalam perjalanan santai di dalam kota dengan kendaraan pribadi
    d. Kondisi cuaca sangat buruk sehingga sulit keluar dari kendaraan
11. Seorang nelayan yang sedang berada di tengah laut selama berhari-hari ingin menentukan arah kiblat untuk shalat. Apa cara terbaik yang bisa ia gunakan?...
    a. Menggunakan kompas atau aplikasi penunjuk kiblat
    b. Mengira-ngira arah kiblat tanpa dasar yang jelas
    c. Tidak perlu shalat karena sulit menentukan kiblat
    d. Shalat menghadap ke mana saja tanpa usaha mencari arah kiblat

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI

12. Seseorang yang mengalami kelumpuhan total tetapi masih sadar dan mampu berpikir tetap wajib melaksanakan shalat dengan cara…
    a. Berisyarat dengan gerakan mata atau hati
    b. Shalat hanya dalam hati tanpa membaca niat
    c. Tidak perlu shalat karena tidak bisa bergerak
    d. Diwakilkan oleh orang lain
13. Seorang dokter sedang melakukan operasi yang sangat kritis dan tidak dapat meninggalkan pasiennya ketika masuk waktu shalat. Berdasarkan pemahaman Anda, bagaimana cara terbaik untuk memenuhi kewajiban shalatnya?...
    a. Tidak perlu shalat karena menyelamatkan nyawa lebih utama
    b. Menunda shalat hingga operasi selesai, lalu mengqadhanya
    c. Menggabungkan shalat sebelum atau setelah operasi jika memungkinkan
    d. Melaksanakan shalat sambil tetap fokus pada operasi menggunakan isyarat
14. Dalam kondisi bencana alam, banyak pengungsi yang tidak memiliki tempat bersuci. Bagaimana cara terbaik bagi mereka untuk tetap melaksanakan shalat?....
    a. Bertayamum dan shalat sesuai kemampuannya
    b. Tidak perlu shalat karena sulit menemukan air
    c. Mengqadha shalat setelah kondisi membaik
    d. Shalat hanya jika bisa berwudhu dengan air
15. Seorang tahanan di penjara mendapatkan larangan untuk melaksanakan shalat oleh pihak tertentu. Berdasarkan evaluasi Anda, apa yang sebaiknya dilakukan oleh tahanan tersebut?....
    a. Tidak perlu shalat karena ada paksaan dari pihak berwenang
    b. Tetap melaksanakan shalat secara diam-diam sesuai kemampuannya
    c. Mengqadha shalat nanti setelah keluar dari penjara
    d. Meminta izin secara resmi dan menunggu sampai mendapatkan izin
16. Seseorang yang sedang berada di kendaraan dalam perjalanan jauh tidak bisa berhenti untuk melaksanakan shalat. Bagaimana cara terbaik untuk melaksanakan shalat dalam kondisi ini?
    a. Tidak perlu shalat karena dalam keadaan sulit
    b. Menunda shalat sampai tiba di tempat tujuan
    c. Melaksanakan shalat di kendaraan dengan isyarat jika tidak memungkinkan turun
    d. Mengqadha semua shalat setelah tiba di tempat tujuan
17. Seorang siswa sedang dalam perjalanan naik pesawat dan waktu shalat hampir habis. Bagaimana cara ia melaksanakan shalat?.....

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG

a. Tidak perlu shalat karena berada di pesawat
b. Shalat sambil duduk dan menghadap kiblat sesuai kemampuan
c. Mengganti shalat dengan membaca Al-Qur'an
d. Shalat setelah turun dari pesawat, meskipun waktu sudah habis

18. Dalam kondisi perang, para tentara Muslim masih tetap diwajibkan melaksanakan shalat fardhu. Berdasarkan evaluasi Anda, bagaimana cara terbaik bagi mereka untuk menjalankan kewajiban ini?
    a. Meninggalkan shalat karena perang adalah keadaan darurat
    b. Melaksanakan shalat setelah perang selesai
    c. Melaksanakan shalat khauf sebagaimana yang diajarkan dalam syariat Islam
    d. Mengqadha semua shalat setelah perang berakhir
19. Seorang astronot Muslim sedang bertugas di luar angkasa, di mana waktu siang dan malam sangat berbeda dengan di bumi. Bagaimana cara ia melaksanakan shalat?...
    a. Shalat sesuai jadwal bumi berdasarkan lokasi keberangkatan
    b. Tidak perlu shalat karena berada di luar angkasa
    c. Shalat hanya ketika kembali ke bumi
    d. Shalat hanya Subuh dan Isya untuk meringankan beban
20. Seseorang mengalami kecelakaan dan koma selama beberapa hari. Apa hukum shalat yang ia lewatkan selama koma?....
    a. Harus mengganti semua shalat yang terlewat
    b. Tidak perlu mengganti shalat karena berada di luar kesadaran
    c. Harus membayar fidyah sebagai gantinya
    d. Shalat di dalam hati saat sadar kembali

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

RANAH AFEKTIF SISWA

Mata Pelajaran :

Kelas/Semester :

Materi :

Aspek Afektif	Indikator	Skala			
		1	2	3	4
Tanggung Jawab	Menyelesaikan tuga tepat waktu dan sesuai instruksi				
Kerjasama	Aktif berkontribusi dalam pembelajaran dan berinteraksi				
Minat Belajar	Menunjukan antusiasme dalam pembelajaran fiqih				
Sikap Terbuka	Menerima dan menghargai perbedaan pendapat, berani bertanya dan mengungkapkan gagasan				
Kedisiplinan	Hadir tepat waktu dan tertib mengikuti aturan kelas				
Santun	Menunjukkan sikap sopan dalam berbicara dan bersikap terhadap guru dan teman				
Percaya Diri	Berani menyampaikan pendapat atau bertanya di kelas				
Kepedulian	Membantu teman yang mengalami kesulitan tanpa diminta				
Kejujuran	Tidak mencontek saaat ujian dan jujur saat mengerjakan tugas				
Toleransi	Menghargai perbedaan pendapat dan sikap teman				
Kemandirian	Mampu menyelesaikan tugas tanpa				

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG

	disuruh				
Ketekunan	Menunjukkan usaha sungguh-sungguh meskipun tugas sulit atau panjang				
Empati	Menunjukkan kepedulian terhadap perasaan atau kondisi teman				
Rendah hati	Tidak sombong dalam menyampaikan pendapat atau prestasi				
Suka Menolong	Saling membantu guru atau temandalam kegiatan kelas				

Interpretasi:

Skala	**Keterangan**
1	Tidak Pernah
2	Kadang-Kadang
3	Sering
4	Selalu

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Lampiran 7 Hasil Test Siswa

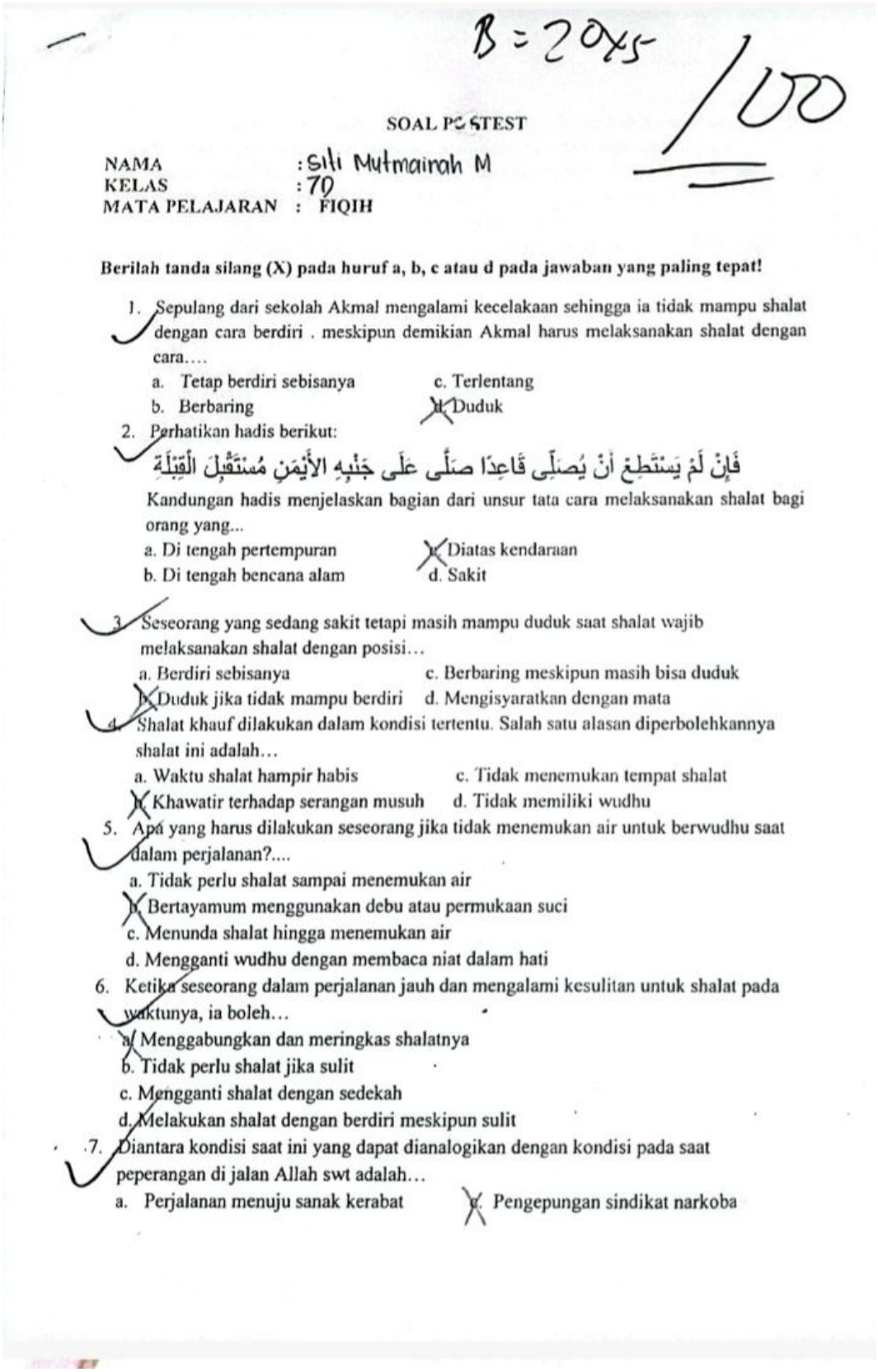

B = 20x5 /100

SOAL POSTEST

NAMA : Sili Mutmainah M
KELAS : 7D
MATA PELAJARAN : FIQIH

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c atau d pada jawaban yang paling tepat!

1. Sepulang dari sekolah Akmal mengalami kecelakaan sehingga ia tidak mampu shalat dengan cara berdiri . meskipun demikian Akmal harus melaksanakan shalat dengan cara....
   a. Tetap berdiri sebisanya
   b. Berbaring
   c. Terlentang
   d. Duduk
2. Perhatikan hadis berikut:

   فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ أَنْ يُصَلِّي قَاعِدًا صَلَّى عَلَى جَنْبِهِ الأَيْمَنِ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ

   Kandungan hadis menjelaskan bagian dari unsur tata cara melaksanakan shalat bagi orang yang...
   a. Di tengah pertempuran
   b. Di tengah bencana alam
   c. Diatas kendaraan
   d. Sakit
3. Seseorang yang sedang sakit tetapi masih mampu duduk saat shalat wajib melaksanakan shalat dengan posisi…
   a. Berdiri sebisanya
   b. Duduk jika tidak mampu berdiri
   c. Berbaring meskipun masih bisa duduk
   d. Mengisyaratkan dengan mata
4. Shalat khauf dilakukan dalam kondisi tertentu. Salah satu alasan diperbolehkannya shalat ini adalah…
   a. Waktu shalat hampir habis
   b. Khawatir terhadap serangan musuh
   c. Tidak menemukan tempat shalat
   d. Tidak memiliki wudhu
5. Apa yang harus dilakukan seseorang jika tidak menemukan air untuk berwudhu saat dalam perjalanan?....
   a. Tidak perlu shalat sampai menemukan air
   b. Bertayamum menggunakan debu atau permukaan suci
   c. Menunda shalat hingga menemukan air
   d. Mengganti wudhu dengan membaca niat dalam hati
6. Ketika seseorang dalam perjalanan jauh dan mengalami kesulitan untuk shalat pada waktunya, ia boleh…
   a. Menggabungkan dan meringkas shalatnya
   b. Tidak perlu shalat jika sulit
   c. Mengganti shalat dengan sedekah
   d. Melakukan shalat dengan berdiri meskipun sulit
7. Diantara kondisi saat ini yang dapat dianalogikan dengan kondisi pada saat peperangan di jalan Allah swt adalah…
   a. Perjalanan menuju sanak kerabat
   b. Pengepungan sindikat narkoba

b. Membantu korban banjir d. Pemadaman kebakaran hutan

8. Termasuk penggunaan alat trasnfortasi yang menyebabkan diperobolehkan menjalankan shalat fardhu dalam kondisi tertentu, kecuali ...
   a. Sepeda motor pribadi c. Kapal laut
   b. Kereta api d. Pesawat udara
9. Dalam kondisi sakit parah, seorang pasien masih ingin melaksanakan shalat dengan tata cara yang sesuai. Bagaimana cara terbaik yang dapat ia buat untuk tetap melaksanakan shalat?....
   a. Shalat dengan isyarat atau dalam hati jika tidak bisa bergerak
   b. Tidak perlu shalat hingga sembuh karena dalam keadaan sakit
   c. Menggabungkan shalat lima waktu dalam satu waktu setelah sembuh
   d. Meminta orang lain menggantikan shalatnya dengan membayarkan fidyah
10. Diantara keadaan berikut yang tidak termasuk alasan diperbolehkannya shalat fardhu di atas kendaraan adalah...
   a. Sedang dalam perjalanan jauh yang tidak memungkinkan turun
   b. Waktu shalat hampir habis dan tidak ada tempat berhenti
   c. Sedang dalam perjalanan santai di dalam kota dengan kendaraan pribadi
   d. Kondisi cuaca sangat buruk sehingga sulit keluar dari kendaraan
11. Seorang nelayan yang sedang berada di tengah laut selama berhari-hari ingin menentukan arah kiblat untuk shalat. Apa cara terbaik yang bisa ia gunakan?...
   a. Menggunakan kompas atau aplikasi penunjuk kiblat
   b. Mengira-ngira arah kiblat tanpa dasar yang jelas
   c. Tidak perlu shalat karena sulit menentukan kiblat
   d. Shalat menghadap ke mana saja tanpa usaha mencari arah kiblat
12. Seseorang yang mengalami kelumpuhan total tetapi masih sadar dan mampu berpikir tetap wajib melaksanakan shalat dengan cara…
   a. Berisyarat dengan gerakan mata atau hati
   b. Shalat hanya dalam hati tanpa membaca niat
   c. Tidak perlu shalat karena tidak bisa bergerak
   d. Diwakilkan oleh orang lain
13. Seorang dokter sedang melakukan operasi yang sangat kritis dan tidak dapat meninggalkan pasiennya ketika masuk waktu shalat. Berdasarkan pemahaman Anda, bagaimana cara terbaik untuk memenuhi kewajiban shalatnya?...
   a. Tidak perlu shalat karena menyelamatkan nyawa lebih utama
   b. Menunda shalat hingga operasi selesai, lalu mengqadhanya
   c. Menggabungkan shalat sebelum atau setelah operasi jika memungkinkan
   d. Melaksanakan shalat sambil tetap fokus pada operasi menggunakan isyarat
14. Dalam kondisi bencana alam, banyak pengungsi yang tidak memiliki tempat bersuci. Bagaimana cara terbaik bagi mereka untuk tetap melaksanakan shalat?....
   a. Bertayamum dan shalat sesuai kemampuannya
   b. Tidak perlu shalat karena sulit menemukan air
   c. Mengqadha shalat setelah kondisi membaik
   d. Shalat hanya jika bisa berwudhu dengan air

15. Seorang tahanan di penjara mendapatkan larangan untuk melaksanakan shalat oleh pihak tertentu. Berdasarkan evaluasi Anda, apa yang sebaiknya dilakukan oleh tahanan tersebut?....
    a. Tidak perlu shalat karena ada paksaan dari pihak berwenang
    b. Tetap melaksanakan shalat secara diam-diam sesuai kemampuannya
    c. Mengqadha shalat nanti setelah keluar dari penjara
    d. Meminta izin secara resmi dan menunggu sampai mendapatkan izin
16. Seseorang yang sedang berada di kendaraan dalam perjalanan jauh tidak bisa berhenti untuk melaksanakan shalat. Bagaimana cara terbaik untuk melaksanakan shalat dalam kondisi ini?
    a. Tidak perlu shalat karena dalam keadaan sulit
    b. Menunda shalat sampai tiba di tempat tujuan
    c. Melaksanakan shalat di kendaraan dengan isyarat jika tidak memungkinkan turun
    d. Mengqadha semua shalat setelah tiba di tempat tujuan
17. Seorang siswa sedang dalam perjalanan naik pesawat dan waktu shalat hampir habis. Bagaimana cara ia melaksanakan shalat?.....
    a. Tidak perlu shalat karena berada di pesawat
    b. Shalat sambil duduk dan menghadap kiblat sesuai kemampuan
    c. Mengganti shalat dengan membaca Al-Qur'an
    d. Shalat setelah turun dari pesawat, meskipun waktu sudah habis

18. Dalam kondisi perang, para tentara Muslim masih tetap diwajibkan melaksanakan shalat fardhu. Berdasarkan evaluasi Anda, bagaimana cara terbaik bagi mereka untuk menjalankan kewajiban ini?
    a. Meninggalkan shalat karena perang adalah keadaan darurat
    b. Melaksanakan shalat setelah perang selesai
    c. Melaksanakan shalat khauf sebagaimana yang diajarkan dalam syariat Islam
    d. Mengqadha semua shalat setelah perang berakhir
19. Seorang astronot Muslim sedang bertugas di luar angkasa, di mana waktu siang dan malam sangat berbeda dengan di bumi. Bagaimana cara ia melaksanakan shalat?...
    a. Shalat sesuai jadwal bumi berdasarkan lokasi keberangkatan
    b. Tidak perlu shalat karena berada di luar angkasa
    c. Shalat hanya ketika kembali ke bumi
    d. Shalat hanya Subuh dan Isya untuk meringankan beban
20. Seseorang mengalami kecelakaan dan koma selama beberapa hari. Apa hukum shalat yang ia lewatkan selama koma?....
    a. Harus mengganti semua shalat yang terlewat
    b. Tidak perlu mengganti shalat karena berada di luar kesadaran
    c. Harus membayar fidyah sebagai gantinya
    d. Shalat di dalam hati saat sadar kembali

Lampiran 8 Modul Ajar

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

FASE D - KELAS VII MTS

MATA PELAJARAN : FIKIH

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Nama Madrasah	**:**	**MTs. Ar-Rosyidiyah Kota Bandung**
Nama Penyusun	**:**	**Ismi Nur Azizah**
Mata Pelajaran	**:**	**Fikih**
Fase / Kelas / Semester	**:**	**D - VII / 2**
Elemen	**:**	**Belajar Istikamah Melalui Shalat Fardhu Dalam Kondisi Tertentu**
Alokasi Waktu	**:**	**2 JP (2 X 30 menit)**
Tahun Ajaran	**:**	**2024/2025**

B KOMPETENSI AWAL

Kita masih ingat Allah Swt. memberikan kemurahan atau keringanan bagi orang orang yang sedang bepergian atau musafir dalam melaksanakan shalat fardlu. Keringanan bukan berarti membebaskan musafir dari kewajiban shalat, tetapi memperbolehkan meringkas jumlah rekaat dan mengumpulkan dua shalat dalam satu pelaksanaan. Yang pertama disebut qashar dan kedua dalam ilmu fikih dinamakan jama'. Hikmah dibalik pemberian kemurahan ternyata sangat besar bagi umat muslim. Tidak ada pembebasan atau pengguguran shalat fardlu juga diberlakukan bagi umat muslim dalam kondisi tertentu. Allah hanya memberikan kemurahan-kemurahan mengenai tata cara pelaksanaan, sehingga meringankan bagi kita yang hendak melaksanakannya.

Apakah hikmah yang dapat kita temukan dalam tidak gugurnya kewajiban shalat, padahal kita dalam kondisi sulit? Melalui shalat yang diperintahkan, Alllah ingin membentuk hamba-hambanya sebagai pribadi yang selalu istikamah atau konsisten dalam menjalani kehidupannya melalui pelaksanaan perintah shalat fardlu dalam kondisi tertentu.

Hidup bagaikan roda yang berputar, terkadang di atas namun pernah pula di bawah. Ibarat pelaksanaan shalat, terkadang dilaksanakan dalam kondisi normal, tetapi juga dalam kondisi yang sulit. Jika dalam kondisi apapun, kita selalu mengerjakan shalat sesuai dengan perintah Allah, maka dipastikan terbentuk kepribadian kita yang tetap kokoh, konsisten, dan istikamah dalam mengarungi bahtera hidup. Meskipun kita dalam kondisi yang terpuruk.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA (PPP) DAN PELAJAR RAHMATAN LIL ALAMIN (PRA)

- Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai adalah bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bernalar kritis dan kreatif, bergotong royong, serta kebhinnekaan global.
- Profil Pelajar *Rahmatan Lil 'Alamin* yang ingin dicapai adalah *taaddub, tawassuth, tathawwur wa ibtikar*, dan *tasamuh*.

D. SARANA DAN PRASARANA

Media **:** Lapbook

Sumber Belajar **:** LKPD, Buku Teks, laman E-learning, E-book, dan lain-lain

E. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik cerdas istimewa berbakat dan peserta didik regular

F. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Pembelajaran dengan tatap muka, *direct instruction*, *cooperative learning*,dan *discovery learning.* Adapun langkah-langkah dalam pembelajarannya sebagai berikut ini:

1. Guru menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang akan dicapai
2. Guru memaparkan media lapbook yang ditempel dipapan tulis
3. Siswa dikelompokan kedalam beberapa bagian
4. Setiap kelompok diberikan tugas untuk berdiskusi terkait dengan materi
5. Setelah itu kelompok diberikan instruksi untuk memahami materi yang ada di media lapbook
6. Setiap anggota setiap kelompoknya harus menulis materi yang telah dipahami dikertas warna tentang materi yanga ada dimedia lapbook
7. Kemudian setiap kelompok harus membuat media lapbook dengan meggabungkan hasil dari anggota yang telah menuliskan materi dikertas warna kedalam karton dan membuat lapbook tersebut sekreatif mungkin
8. Guru mengintruksikan setiap kelompoknya untuk memaparkan hasil dari diskusi serta lapbook yang dibuat.

KOMPETENSI INTI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Menunjukkan keimanan terhadap Allah Swt. sebagai Al-Basith (Dzat Yang Maha Melapangkan) dan Al-Muqsith (Dzat yang Maha Pemberi Keadilan) bagi mat manusia dan pemberi ujian maupun cobaan di dunia.
- Membuktikan keimanan dalam kehidupan sehari-sehari melalui pelaksanaan shalat fardlu dalam kondisi tertentu sebagai perwujudan istiqamah dalam beribadah kepada Allah melalui pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari.
- Meyakini prinsip tathawwur wal ibtikar sebagai ajaran Islam yang membentuk kesalehan individual dan kesalehan sosial dalam pengamalan shalat fardlu di tengah kondisi tertentu.
- Pengertian shalat fardlu dalam kondisi tertentu.
- Menggambarkan sebab-sebab yang memperbolehkan pelaksanaan shalat fardlu dalam kondisi tertentu.
- Menguraikan tata cara pelaksanaan shalat fardlu dalam kondisi tertentu disebabkan karena kondisi perang, sakit, bepergian, dan di tengah berlangsungnya bencana alam.
- Mendemonstrasikan pelaksanaan shalat fardlu dalam karena sebab-sebab tertentu sesuai dengan ketentuan.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Memetakan kondisikondisi tertentu yang menyebabkan tata cara pelaksanaan shalat fardlu secara khusus.
- Menganalogikan kondisi-kondisi masa kini dengan peristiwa masa lalu

KEGIATAN PENDAHULUAN		**5'**
▪ **Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam.** ▪ **Melakukan pembiasaan berdoa, memeriksa kehadiran, kerapihan pakaian, posisi tempat duduk peserta didik dan kebersihan kelas.** ▪ **Guru memberikan motivasi, memberikan pertanyaan pemantik materi yang akan diajarkan.**		
Siswa mengerjakan Pretest		**20'**
KEGIATAN INTI		**30'**
Kegiatan Literasi	▪ **Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi kesempatan untuk melihat media lapbook dan bahan bacaan terkait materi *Shalat Fardhu Dalam Kondisi Tertentu***	
Critical Thinking	▪ **Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi *Shalat Fardhu Dalam Kondisi Tertentu***	
Collaboration	▪ **Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai *Kondisi-Shalat Fardhu Dalam Kondisi Tertentu***	
KEGIATAN PENUTUP		**5'**
▪ **Guru membimbing peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan** ▪ **Melakukan refleksi dan tanya jawab untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan** ▪ **Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.**		

yang berhubungan dengan shalat fardlu dalam kondisi tertentu.

- Mampu menjelaskan tata cara pelaksanaan shalat fardlu dalam kondisi tertentu.
- Mendemonstrasikan tata cara pelaksanaan shalat fardlu dalam kondisi tertentu

C. PERTANYAAN PEMANTIK

Guru menanyakan kepada peserta didik seputar materi *Belajar Istikamah Melalui Shalat Fardhu Dalam Kondisi Tertentu*

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN KE-1

KEGIATAN PENDAHULUAN		**5'**
▪ **Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam.** ▪ **Melakukan pembiasaan berdoa, memeriksa kehadiran, kerapihan pakaian, posisi tempat duduk peserta didik dan kebersihan kelas.** ▪ **Guru memberikan motivasi, memberikan pertanyaan pemantik materi yang akan diajarkan.**		
Siswa mengerjakan Pretest		**20'**
KEGIATAN INTI		**30'**
Kegiatan Literasi	▪ **Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi kesempatan untuk melihat media lapbook dan bahan bacaan terkait materi *Shalat Fardhu Dalam Kondisi Tertentu***	
Critical Thinking	▪ **Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi *Shalat Fardhu Dalam Kondisi Tertentu***	
Collaboration	▪ **Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai *Kondisi-Shalat Fardhu Dalam***	

	Kondisi Tertentu	
KEGIATAN PENUTUP		**5'**
▪ **Guru membimbing peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan** ▪ **Melakukan refleksi dan tanya jawab untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan** ▪ **Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.**		

PERTEMUAN KE-2 & KE-3

Shalat Fardlu Dalam Kondisi Tertentu

KEGIATAN PENDAHULUAN		**5'**
▪ **Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam.** ▪ **Melakukan pembiasaan berdoa, memeriksa kehadiran, kerapihan pakaian, posisi tempat duduk peserta didik dan kebersihan kelas.** ▪ **Guru memberikan motivasi, memberikan pertanyaan pemantik materi yang akan diajarkan.**		
KEGIATAN INTI		**30'**
Communication	▪ **Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan**	
Creativity	▪ **Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait Menjelaskan isi teks yang didengar yang berkaitan: *Shalat Fardlu Dalam Kondisi Tertentu***	
Siswa mengerjakan Posttest		**20'**
KEGIATAN PENUTUP		**5'**
▪ **Guru membimbing peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan** ▪ **Melakukan refleksi dan tanya jawab untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan** ▪ **Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.**		

E. PEMBELAJARAN DIFERENSIASI

- Untuk siswa yang sudah memahami materi ini sesuai dengan tujuan pembelajaran dan mengeksplorasi topik ini lebih jauh, disarankan untuk membaca materi menganalisis shalat fardhu dalam kondisi tertentu.
- Guru dapat menggunakan alternatif metode dan media pembelajaran sesuai dengan kondisi masing-masing agar pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan (*joyfull learning*) sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai.
- Untuk siswa yang kesulitan belajar topik ini, disarankan untuk belajar kembali tata cara pada pembelajaran di dalam dan atau di luar kelas sesuai kesepataan antara guru dengan siswa. Siswa juga disarankan untuk belajar kepada teman sebaya.

F. ASESMEN / PENILAIAN

1. Asesmen Sumatif

a. Asesmen Pengetahuan

Teknik Asesmen: Tes

Bentuk Instrumen: Asesmen tertulis

b. Asesmen Keterampilan

- Bentuk Instrumen : Lembar Kinerja Peserta didik

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

G. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan

- Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran.
- Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang lebih variatif dengan menambah keluasan dan kedalaman materi yang mengarah pada *high order thinking*
- Program pengayaan dilakukan di luar jam belajar efektif.

Remedial

- Remedial diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran

- Guru melakukan pembahasan ulang terhadap materi yang telah diberikan dengan cara/metode yang berbeda untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih memudahkan peserta didik dalam memaknai dan menguasai materi ajar misalnya lewat diskusi dan permainan.
- Program remedial dilakukan di luar jam belajar efektif.

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran,

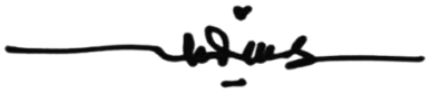

Wiwi Adawiah, S.Ag., M.Pd.

NIP. 197603152000032001

Bandung, 11 Februari 2025

Peneliti,

Ismi Nur Azizah

NIM. 1212020124

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Lampiran 9 Dokumentasi Kegiatan Penelitian

Lampiran 10 Bukti Turnitin

skripsimii(revisi 3)-print.pdf

ORIGINALITY REPORT

21%	20%	10%	9%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.radenintan.ac.id Internet Source	2%
2	digilib.uinsgd.ac.id Internet Source	1%
3	docplayer.info Internet Source	1%
4	pdfcoffee.com Internet Source	1%
5	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
6	eprints.uny.ac.id Internet Source	1%
7	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	<1%
8	suakaonline.com Internet Source	<1%
9	repository.upi.edu Internet Source	<1%
10	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1%
11	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	<1%
12	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	<1%

Lampiran 11 Penilaian Hasil Belajar Siswa

KELAS KONTROL (VII-B)			
NO	**NAMA SISWA**	**NILAI PRE-TEST**	**NILAI POST-TEST**
1	ALFIE CAHYA ALFAEYZA	80	95
2	ALLISYA SALSABILA BILQIS	55	85
3	ALYA ZAHIRA	85	100
4	ANGGARA DENIS SAPUTRA	25	85
5	ASTY CAROLINA SURYA P	90	80
6	DELVIN ANUGRAH P	70	65
7	DENIS PUTRA ANDIKA	60	85
8	DIMAS DWI ANDIKA	60	65
9	FADILLA RIFKY OKTAFIANI	85	75
10	FATRA HERNANDEZIA P	25	65
11	HUSNAYA NURRAHMI M	60	70
12	KAYLA ARDHIONA SAKHI	80	80
13	M HAYKAL YOGA PRATAMA	80	85
14	MEYLINDA AMALIA PUTRI	70	95
15	MUHAMMAD RAMDAN	10	80
16	NAZWA PUTRI SAKINAH	60	70
17	NINDY NAYLA PUTRI	60	80
18	RAISYA SALSABIL KASTURI	75	100
19	RIZKY MAULANA	70	85
20	SAFIRA DINI HANIFA	60	70
21	SANDI NUGRAHA	70	80
22	SYABIR FATHIN SAPTA M	25	65
23	TIARA MELANI	60	75
24	TRIE SANTI FEBRIAYANTI	75	100
25	YURIKA NAIA ERLANGGA	60	75

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

26	ZAHRA SITI LATISYA	65	75
27	ZAKI ZUHAIR RAMADHAN	55	65
Rata-Rata		61.15	79.63

KELAS EKSPERIMEN (VII-D)			
NO	**NAMA SISWA**	**NILAI PRE-TEST**	**NILAI POST-TEST**
1	ALVIN RIPANA PUTRA	70	85
2	AMJAD SAIFATU RIZKY	60	100
3	ANDINI SYAQUFAH MUHSIN	60	90
4	ASAD BADAR AHMAD	65	70
5	CHICA ANGGRAENI	55	75
6	DHANIA RIZQIAMI PUTRI	75	85
7	ELEGI PUTRI AULIA	80	85
8	FARROH NURUL HUSNA E	75	80
9	GINA AURA KEDIRA	60	80
10	HUDZAIFAH ABDUL H M	80	95
11	IMELDA KHASANAH PUTRI D	80	80
12	KHARINA NOVIANTI	55	95
13	LUTFIE SHAKI ZAIDAN	75	90
14	M. AZZAM JAHDAN SYAMIL	85	90
15	MUHAMAD DJAKI TASYARI	70	90
16	MUHAMMAD DEZAN	80	100
17	MUHAMMAD ZUL AZMI S	60	95
18	NAUFAL RIZKIA PRATAMA	70	85
19	NIZAM TISNA PRATAMA	65	100
20	RADIKA PRATAMA	60	85
21	RAMDHANI	70	85
22	REZA KAROMUL AUFA	40	90

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG

23	RIZKYA AWALIA RAMADANI	40	100
24	SALSA SABILA FEBRYANI	80	85
25	SITI MUTMAINAH MAULIDA	75	100
26	SYAUQI AHMAD FIRDAUS	85	90
27	ZAHWA SAFIRA NURAENI	50	95
28	MUHAMMAD DANI F	60	90
Rata-Rata		67,14	88,93

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Lampiran 12

RIWAYAT HIDUP

Ismi Nur Azizah, dilahirkan di Garut, pada tanggal 30 september 2003. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Nandang dan Ibu Imas. Penulis menempuh pendidikan formal pertama di Sekolah Dasar Negeri 5 Karangpawitan serta menyelesaikan pada tahun 2015, kemudian melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Karangpawitan yang diselesaikan pada tahun 2018, dan menyelesaikan Sekolah Menengah kejuruan Negeri 4 Garut pada tahun 2021. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, dengan mengambil program studi Pendidikan Agama Islam. Selama menjadi mahasiswa, penulis menetap di Pesantren Al-wafa. Di samping itu, penulis aktif dalam kegiatan organisasi santri, yakni Organiasi Santri Al-Wafa (OSAWA) dan dipercaya menjasi salah satu pengurus pada periode 2024-2025. Penulis juga pernah bergabung dengan komunitas Laskar Kreativitas sejak tahun 2023. Selain itu, penulis aktif mengabdi di lembaga pendidikan sebagai guru bantu dan operator sekolah di PAUD Nurussalam. Penulis juga mengajar les mengaji secara online yang dimulai pada tahun 2024 sampai sekarang. Melalui berbagai pengalaman pendidikan, organisasi dan pengabdian tersebut, penulis terus berusaha untuk menjadi pribadi yang bermanfaat bagi masyarakat, serta berkomitmen untuk senantiasa belajar dan berkembang dalam setiap tahap kehidupan.